

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP SISTEM OTOMASI
PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
SERAMBI MEKKAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

IZZATI MAGHFIRAH

NIM. 190503082

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP SISTEM OTOMASI
PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SERAMBI
MEKKAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan,

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada hari/Tanggal:
Kamis / 09 Januari 2025
09 Rajab 1446 Hijriah**


Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Umar Bin Abd. Aziz, S. Ag., S.
S., M.A.
NIP. 197011071999031002


Asnawi, S. IP., M. IP.
NIP. 198811222020121010



Penguji I

Penguji II


Drs. Anwar, M. Hum.
NIP.196212311991011002


Ruslan, S. Ag., M. Si., M. LIS
NIP.197701012006041004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Izzati Maghfirah
NIM : 190503082
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Respon Pemustaka Terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan
di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 09 Januari 2025

Penulis,



Izzati Maghfirah
NIM. 190503082

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Respon Pemustaka Terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah**. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ayahanda Alm. Ihwan Zuhri dan bapak sambung penulis Usman Muhammad dan Ibunda Rosmawati yang telah bersusahpayah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalankan kuliah hingga selesai.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepada kakak Aufanita, abang Bicherdi Machtra, kakak Hafni Hijria, abang Siswantoni beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A., selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP., selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Terima kasih kepada Ibu Muliawati, S,IP., Ibu Sri Zerni S.IP dan Sukma Dewi A.Md., telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih peneliti ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat peneliti banggakan yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih kepada Jihanul Sabira, Teungku Geubrina Rezeky, Farah Hijriani, Seroja Magfirah, Siti Rahmah, Alifiana Aulia, C Muhammad Azza, Mizar Albaihaqi, serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan leting 19 yang selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang penulis butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 09 Januari 2025
Penulis,

Izzati Magfirah
NIM. 190503082

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Respon Pemustaka	15
1. Pengertian Respon Pemustaka.....	15
2. Faktor-Faktor Terbentuknya Respon.....	16
3. Macam-Macam Respon	18
C. Sistem Otomasi Perpustakaan	20
1. Pengertian Sistem Otomasi Perpustakaan	20
2. Manfaat dan Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan.....	21
3. Komponen Sistem Otomasi Perpustakaan	23
4. Indikator Sistem Otomasi Perpustakaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Hipotesis	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Validitas dan Reliabilitas.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
	B. Hasil Penelitian.....	43
	C. Pembahasan	56
BAB V	PENUTUP	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah
- Lampiran 4: Kuesioner (Angket)
- Lampiran 5: Tabulasi untuk Pengujian Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6: Hasil Pengujian Validitas
- Lampiran 7: Hasil Pengujian Reliabilitas
- Lampiran 8: Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Respon Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Serambi Mekkah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menggunakan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat 86,1% respon positif sangat baik dari pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Persentase yang diperoleh pada indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) baik sebesar 76,4%, indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) sangat baik sebesar 89,8%, indikator Penggunaan Informasi (*Information Use*) baik sebesar 78,8% dan indikator Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) sangat baik sebesar 99,6%. Persentase pada sub item pernyataan dengan respon paling tinggi terdapat pada sub kepuasan informasi dan sub kepuasan perangkat lunak yakni sebesar 100% sedangkan sub item pernyataan paling rendah terdapat pada kemudahan penggunaan yakni sebesar 59,5%.

Kata Kunci: Respon Pemustaka, Sistem Otomasi Perpustakaan, Universitas Serambi Mekkah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan saat ini sudah terpengaruhi dengan berkembangannya Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat. Penerapan TI di perpustakaan yaitu adanya sistem otomasi perpustakaan. Kegiatan sistem otomasi perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan menyebarkan informasi kepada pemustaka. Sistem yang terotomasi sangat berdampak baik bagi pustakawan, petugas perpustakaan dan pemustaka karena mudahnya mengelola, mengakses, dan memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan.

Menurut Doni Saputra, Otomasi Perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan TI. Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, contoh katalog manual dengan komputer.¹ Adapun Zulhalim menjelaskan tujuan dari sistem otomasi perpustakaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan sumber informasi yang dicari yang terpenuhi secara cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien serta dapat mempromosikan jasa perpustakaan ke lembaga sejenis.²

¹ Doni Saputra, dkk., "Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID)", *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* Vol. 5 No. 3, (2016): 3.

² Zulhalim, dkk., "Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan INLISLite Versi 3 Pada Perpustakaan STMIK Jayakarta", *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* Vol. 3 No. 4, (2019): 3.

Dengan diterapkannya otomasi perpustakaan, maka diharapkan pekerjaan dalam perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien, layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka akan menjadi lebih baik seperti pada kegiatan layanan sirkulasi, sehingga memungkinkan untuk perpustakaan meningkatkan citra perpustakaan. Sebaliknya, jika perpustakaan tidak melakukan otomasi, maka setiap pekerjaan dan pelayanan pada perpustakaan akan membutuhkan waktu yang lama. Pada layanan sirkulasi, kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan membutuhkan waktu yang lama per transaksinya, maka akan berdampak pada kurangnya kepuasan pemustaka dan menghasilkan respon negatif diantara pemustaka. Adapun selanjutnya dengan terbentuknya respon tersebut dapat menjadikan citra sebuah perpustakaan menjadi buruk.³

Respon merupakan reaksi artinya pengiyaan atau penolakan serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (*overt*) terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis.⁴ Respon positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Sedangkan respon negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.⁵

³ Nurul Fikriati Ayu H, dkk., "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* Vol. 4 No. 2, (2022): 173-174.

⁴ A. Susanto, *Komunukasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), 48.

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 166.

Adapun jika dikaitkan dengan pemustaka dapat disimpulkan bahwa respon pemustaka merupakan tanggapan atau sikap yang diberikan oleh pemustaka terhadap objek atau hal yang diamati dan dialami oleh pemustaka.⁶

Menurut wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah diketahui bahwa Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan berupa SLiMS (*Senayan Library Management System*). Adapun layanan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang sudah terotomasi antara lain, pertama, layanan sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian yang dilakukan melalui komputer pustakawan. Kedua, pengolahan koleksi yaitu perpustakaan telah melakukan input data koleksi melalui aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dan ketiga adanya layanan temu balik informasi yang disediakan untuk pemustaka yaitu berupa OPAC (*Online Public Access Catalog*).⁷

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa pemustaka untuk mengetahui respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Menurut wawancara penulis menerima respon positif dan negatif dari beberapa pemustaka. Adapun respon positif yaitu pertama, respon pemustaka dalam terhadap sirkulasi perpustakaan, pemustaka menjelaskan bahwa peminjaman dan pengembalian

⁶ Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh", Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2019), 15.

⁷ Wawancara Kepala Perpustakaan: Mulia Wati, S.IP pada 25 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB.

koleksi yang mereka butuhkan dapat dilakukan dengan cepat karena sirkulasi telah telah menggunakan sistem otomasi perpustakaan melalui komputer. Kedua, respon pemustaka terhadap pengolahan koleksi yang dilakukan oleh pustakawan telah dilakukan dengan efektif dan cepat sehingga koleksi baru yang ada di perpustakaan dapat mereka pinjam dengan cepat karena telah diinput oleh pustakawan. Ketiga, respon pemustaka terhadap temu balik informasi yang disediakan perpustakaan, pemustaka menerangkan bahwa dengan tersedianya SLiMS di perpustakaan sangat membantu mereka dalam mencari dan menemukan koleksi yang mereka butuhkan secara efektif dan dapat menghemat waktu daripada mencari secara langsung di rak koleksi perpustakaan.⁸

Di samping respon positif tersebut, pemustaka juga memberikan beberapa respon negatif terhadap sistem otomasi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Respon tersebut yaitu pertama, layanan sirkulasi yang menerapkan sistem otomasi memiliki kekurangan jika terjadi gangguan sehingga proses peminjaman dan pengembalian koleksi pemustaka jadi terhambat. Kedua, respon negatif pemustaka terhadap pengolahan koleksi, pemustaka juga mengatakan bahwa terdapat keterlambatan jika sistem otomasi perpustakaan mengalami gangguan sehingga koleksi yang pemustaka butuhkan belum tersedia di rak perpustakaan. Ketiga, penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai temu kembali informasi pemustaka belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemustaka karena ada sebagian pemustaka tidak mengerti penggunaan OPAC

⁸ Wawancara pemustaka: SM, IF, dan FZ mahasiswa Angkatan 2020 pada 15 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.

sehingga merasa kebingungan dan mengatakan penggunaan OPAC dapat memperlambat pencarian koleksi yang mereka butuhkan.⁹

Menurut informasi penulis dapatkan tersebut, terdapat berbagai macam respon pemustaka terkait penggunaan sistem otomasi perpustakaan, Pemustaka yang memiliki respon positif mendapatkan kemudahan dari otomasi perpustakaan, namun pemustaka dengan respon negatif menilai bahwa sistem otomasi perpustakaan tidak dapat membantu mereka untuk mengakses koleksi yang mereka butuhkan secara efektif bahkan hanya membuat mereka bingung dengan cara mengoperasikan sistem otomasi tersebut yang berdampak pada terhambatnya akses koleksi yang mereka butuhkan.

Hasil wawancara dengan pemustaka juga menyebutkan bahwa OPAC yang tersedia sangat mudah untuk digunakan karena memiliki fitur pencarian yang canggih memungkinkan mereka untuk menyaring hasil pencarian dengan lebih spesifik. Meskipun mayoritas pemustaka memberikan umpan balik positif, terdapat sedikit tantangan yang dihadapi oleh beberapa pemustaka, terutama yang bagi pemustaka yang belum terampil dalam menggunakan teknologi. Beberapa dari mereka merasa perlu adanya panduan lebih lanjut agar dapat memanfaatkan seluruh fitur OPAC dengan lebih baik.¹⁰

⁹ Wawancara pemustaka: NA dan AU mahasiswa Angkatan 2021 pada 15 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.

¹⁰ Wawancara pemustaka SM, IF, FZ, NA dan AU pada 29 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat **“Respon Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai khazanah wawasan intelektual dalam mengkaji dan menganalisis respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan terkait respon pemustaka dan sistem otomasi perpustakaan.

2) Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perpustakaan sebagai bahan evaluasi terkait sistem otomasi perpustakaan.
- b) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pustakawan sebagai peningkatan sistem otomasi perpustakaan sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka dan mempertahankan respon yang baik dari pemustaka yang datang ke perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respon Pemustaka

Respon berasal dari kata *reponse* yang merupakan jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon merupakan reaksi artinya pengiyaan atau penolakan serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.¹¹ Menurut Ahmad Subandi, respon dapat diartikan sebagai sikap umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik tidaknya sebuah komunikasi.¹² Azwar menjelaskan bahwa respon memiliki beberapa komponen-komponen yakni komponen *kognitif* merupakan

¹¹ A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), 48.

¹² Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 50.

komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi suatu objek, komponen *afektif* merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional seseorang terhadap suatu objek, dan komponen *konatif* merupakan komponen perilaku yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan suatu objek yang dihadapinya.¹³

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁴ Hamtheldy menjelaskan pemustaka adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.¹⁵ Prasetyawan juga menjelaskan bahwa pemustaka adalah masyarakat yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan, dalam hal ini adalah masyarakat normal maupun berkebutuhan khusus.¹⁶

Adapun respon pemustaka yang penulis maksud adalah suatu tanggapan atau reaksi mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan di

¹³ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010), 38.

¹⁴ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), 3.

¹⁵ Raihan Zaky Hamtheldy, dkk., "Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol. 3 No. 2, (2023): 222.

¹⁶ Adi Prasetyawan, "Perpustakaan sebagai Tempat Akses Informasi Bagi Pemustaka Disabilitas", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, (2020): 257.

perpustakaan Universitas Serambi Mekkah terhadap sistem otomasi perpustakaan yang tersedia.

2. Sistem Otomasi Perpustakaan

Menurut Rosman H, sistem otomasi perpustakaan atau sering disebut (*Library Automation System*) merupakan software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasikan kegiatan perpustakaan.¹⁷ Decky Hendarsyah menjelaskan sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu manajemen sistem yang dapat mempermudah akses baik pengelola maupun pengguna perpustakaan yang terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian kembali bahan pustaka, sistem sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman), keanggotaan (membership), pengaturan hak akses keanggotaan, pengaturan denda keterlambatan pengembalian, sistem booking dan sistem reporting aktifitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan.¹⁸

Adapun sistem otomasi perpustakaan yang dimaksud disini adalah penggunaan SLiMS (*Senayan Library Managemen System*) sebagai aplikasi pencarian, peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

¹⁷ Rosman H, dkk., "Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan bagi Pustakawan Madrasah di Provinsi Riau", *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2, (2022): 54.

¹⁸ Decky Hendarsyah, "Sistem Digitalisasi dan Otomasi Perpustakaan", *IlmuKomputer. Com: ikatlah ilmu dengan manuliskannya*, (2008): 8.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai penelusuran untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur yang tersedia terkait dengan respon pemustaka dan sistem otomasi perpustakaan.

Penelitian Pertama dilakukan oleh Restu Susi Ningsih pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Respon Pemustaka Terhadap Layanan Online (Anda Pesan Kami Siapkan) di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap inovasi layanan online di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon pemustaka terhadap inovasi layanan online di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh cukup antusias dan mendukung inovasi layanan online sebagai salah satu inovasi dalam memanfaatkan bahan pustaka. Hal ini didasari dari kalkulasi nilai rata-rata lima indikator dengan memperoleh nilai yang berbeda. Pertama, aspek keuntungan relatif (relative advantage) diperoleh nilai tertinggi dan tergolong sangat baik (81,2%). Kedua, aspek kesesuaian (Compatibility) tergolong baik (68%). Ketiga, aspek kerumitan (Complexity) tergolong baik (66%). Keempat, aspek kemungkinan dicoba (Triability) tergolong baik (76%). Kelima, aspek kemudahan diamati (Observability) tergolong baik (77%). Disimpulkan bahwa dari hasil kalkulasi

nilai rata-rata lima indikator, respon pemustaka terhadap inovasi layanan online “anda pesan kami siapkan” di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh secara keseluruhan termasuk dalam interval penilaian baik (73,4%). Artinya respon pemustaka terhadap inovasi layanan online “anda pesan kami siapkan” di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh sudah melakukan kinerjanya dengan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.¹⁹

Penelitian kedua dilakukan oleh Hendri Nazuli Yanuar pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi ruang lingkup sistem otomasi dan kendala-kendala dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan. otomasi dan kendala-kendala dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pustakawan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem otomasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin mencakup kegiatan administrasi, pengadaan, pengatalogan dan penelusuran, pengawasan sirkulasi serta

¹⁹ Restu Susi Ningsih, “Respon Pemustaka Terhadap Layanan Online (Anda Pesan Kami Siapkan) di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022), v.

manajemen statistik. Adapun kendala yang ditemui dalam penerapan sistem otomasi diantaranya sistem otomasi yang terkadang down/eror karena sistem otomasi tersebut teintegrasi dengan sistem pusat (Universitas), kekurangan sumber daya manusia karena perpustakaan tersebut baru memiliki satu orang operator sistem otomasi, serta kurangnya dukungan dari atasan dari segi dana dalam pengembangan sistem otomasi perpustakaan sehingga membuat fasilitas sistem otomasi khususnya perangkat keras di perpustakaan tersebut terbatas.²⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Gerlan Apriandy Manu dan Diana Yanni Ariswati Fallo pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) Sebagai E-Library di Universitas Citra Bangsa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) Sebagai E-Library di Universitas Citra Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian diketahui bahwa SLiMS digunakan oleh pustakawan dari berbagai kalangan, sekolah, pendidikan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lainnya secara gratis. Penggunaan SLiMS sebagai E-Library, di Universitas Citra Bangsa, membantu dalam pustakawan untuk melakukan manajemen perpustakaan secara maksimal dengan baik dan sesuai dengan perkembangan era revolusi industri 4.0.²¹

²⁰ Hendri Nazuli Yanuar, "Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin" (Skripsi, UIN Antasari, 2022), vii.

²¹ Gerlan Apriandy Manu & Diana Yanni Ariswati Fallo, "Pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) Sebagai E-Library di Universitas Citra Bangsa", *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, (2022): 24.

Menurut hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Restu Susi Ningsih juga memiliki persamaan melakukan penelitian terkait respon pemustaka namun berbeda topik yaitu respon pemustaka terhadap layanan online (anda pesan kami siapkan) sedangkan penulis meneliti respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan. Adapun perbedaannya juga terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kedua yang dilakukan sebelumnya oleh Hendri Nazuli Yanuar memiliki persamaan melakukan penelitian terkait dengan sistem otomasi perpustakaan namun berbeda topik yaitu penerapan sistem otomasi perpustakaan sedangkan penulis meneliti respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan. Adapun perbedaannya juga terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Selanjutnya, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Gerlan Apriandy Manu dan Diana Yanni Ariswati Fallo memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penelitian terkait dengan sistem otomasi perpustakaan namun berbeda topik yaitu penerapan sistem otomasi perpustakaan sedangkan penulis meneliti respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

B. Respon Pemustaka

1. Pengertian Respon Pemustaka

Respon berasal dari kata reponse yang merupakan jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon merupakan reaksi artinya pengiyaan atau penolakan serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.²² Menurut Ahmad Subandi, respon dapat diartikan sebagai sikap umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik tidaknya sebuah komunikasi.²³ Azwar menjelaskan bahwa respon memiliki beberapa komponen-komponen yakni komponen *kognitif* merupakan komponen yang berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi suatu objek, komponen *afektif* merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional seseorang terhadap suatu objek, dan komponen *konatif* merupakan komponen perilaku yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan suatu objek yang dihadapinya.²⁴

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang

²² A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), 48.

²³ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 50.

²⁴ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010), 38.

memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.²⁵ Hamtheldy menjelaskan pemustaka adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.²⁶ Prasetyawan juga menjelaskan bahwa pemustaka adalah masyarakat yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan, dalam hal ini adalah masyarakat normal maupun berkebutuhan khusus.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa respon pemustaka adalah sikap umpan balik berupa pengiyaan atau penolakan dari seorang pemustaka yang berkaitan dengan sesuatu yang didapatkan di perpustakaan.

2. Faktor-Faktor Terbentuknya Respon

Menurut Setiadi, terdapat tiga faktor terbentuknya respon yaitu sebagai berikut:

- 1) Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motiv, kepentingan, dan harapannya.
- 2) Sasaran respon tersebut, berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon orang yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan-

²⁵ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), 3.

²⁶ Raihan Zaky Hamtheldy, dkk., "Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol. 3 No. 2, (2023): 222.

²⁷ Adi Prasetyawan, "Perpustakaan sebagai Tempat Akses Informasi Bagi Pemustaka Disabilitas", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, (2020): 257.

tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang seseorang.

- 3) Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang. Hampir semua kejadian di dunia saat ini penuh dengan rangsangan. Suatu rangsangan (stimulus) adalah sebuah unit input yang merangsang satu atau lebih dari (lima) panca indera. Penglihatan, penciuman, rasa, sentuhan, dan pendengaran. Orang tidak dapat menerima seluruh rangsangan yang ada dilingkungan mereka. Oleh karena itu, mereka menggunakan keterbukaan yang selektif (*selective exposure*) untuk menentukan masa rangsangan yang harus diperhatikan dan mana yang harus diabaikan.²⁸

Bimo Walgito mengemukakan bahwa respon terbentuk dalam beberapa faktor, yaitu:

- 1) Suatu obyek atau sasaran yang menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera.
- 2) Stimulus obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris.

²⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2008), 159.

- 3) Otak selanjutnya memproses stimulus sehingga individu menyadari objek yang diterima oleh alat inderanya.²⁹

Satiadarma juga memberi penjelasan bahwa faktor-faktor terbentuknya respon adalah sebagai berikut:

- 1) Motif dimana akan menyebabkan kegiatan individu melakukan sesuatu dan sebaliknya.
- 2) Kesiediaan dan harapan.
- 3) Identitas dan rangsangan, kuat lemahnya rangsangan yang diterima sangat berpengaruh pada individu.
- 4) Pengulangan suatu rangsangan yang akan memunculkan perhatian.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah respon terbentuk dari berbagai macam faktor yang mendorong rangsangan untuk melakukan sesuatu.

3. Macam-Macam Respon - RANIRY

Dalam berbagai situasi, seseorang cenderung menunjukkan beragam respons terhadap stimulus yang mereka hadapi. Dalam hal ini, Agus Sujanto menjelaskan bahwa ada banyak macam respon atau tanggapan yang ada pada seseorang antara lain sebagai berikut:

- a. Tanggapan berdasarkan panca indera yang mengamati adalah:

²⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling; Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 54.

³⁰ Satiadarma, *Persepsi Orangtua Membentuk Perilaku Anak*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), 107

- 1) Tanggapan auditif, sebuah reaksi terhadap apa yang telah didengar, seperti suara, ketukan dan suara lainnya.
- 2) Tanggapan visual, yaitu reaksi terhadap apa yang dilihat.
- 3) Tanggapan perasa, adalah reaksi terhadap apa yang dialaminya secara pribadi.

b. Tanggapan berdasarkan terjadinya:

- 1) Tanggapan ingatan, yaitu sebuah respon memori yang merupakan reaksi terhadap peristiwa yang diingat.
- 2) Tanggapan yang terinspirasi oleh fantasi atau sesuatu yang dibuat-buat.
- 3) Tanggapan pikiran, yaitu respon terhadap sesuatu yang dipikirkan.

c. Tanggapan berdasarkan lingkungan, yaitu:

- 1) Tanggapan terhadap benda, tanggapan terhadap benda yang menghampirinya atau berada didekatnya.
- 2) Tanggapan kata-kata, reaksi terhadap kata-kata yang diucapkan atau ditulis³¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat menunjukkan berbagai macam respon, tergantung pada apa yang memicunya. Peristiwa atau stimulus tertentu dapat memicu berbagai respons yang berbeda pada setiap orang yang menggambarkan keragaman perilaku manusia dalam berbagai situasi.

³¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 31.

C. Sistem Otomasi Perpustakaan

1. Pengertian Sistem Otomasi Perpustakaan

Menurut Rosman H, sistem otomasi perpustakaan atau sering disebut (*Library Automation System*) merupakan software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasikan kegiatan perpustakaan.³² Decky Hendarsyah menjelaskan sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu manajemen sistem yang dapat mempermudah akses baik pengelola maupun pengguna perpustakaan yang terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian kembali bahan pustaka, sistem sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman), keanggotaan (membership), pengaturan hak akses keanggotaan, pengaturan denda keterlambatan pengembalian, sistem booking dan sistem reporting aktifitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan.³³

Lebih lanjut, Willyan Dafit Prayoga menjelaskan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem yang mengkomputerisasikan beberapa kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan tradisional seperti, kegiatan pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, katalog publik OPAC (*Online Public Access Catalog*), pengadaan (akuisisi), manajemen keanggotaan, pengelolaan terbitan berseri, dan pelaporan yang dilakukan dengan menggunakan pangkalan data (*database*)

³² Rosman H, dkk., "Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan bagi Pustakawan Madrasah di Provinsi Riau", *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2, (2022): 54.

³³ Decky Hendarsyah, "Sistem Digitalisasi dan Otomasi Perpustakaan", *IlmuKomputer. Com: ikatlah ilmu dengan manuliskannya*, (2008): 8.

perpustakaan sebagai pondasinya.³⁴ Adapun Suhairi & Iqbal Bukhori juga menjelaskan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem yang terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, sistem sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, sistem temu kembali bahan pustaka, keanggotaan, pengaturan lagging denda, dan buku dengan berbagai parameter yang dipilih.³⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan adalah sebuah solusi teknologi yang dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses manajemen perpustakaan meliputi pengelolaan koleksi, peminjaman, pengembalian, katalogisasi, dan pelacakan data pengguna perpustakaan.

2. Manfaat dan Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan

a. Manfaat Sistem Otomasi Perpustakaan

Ade Setiawan menjelaskan beberapa manfaat dari sistem otomasi perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempercepat pekerjaan di perpustakaan.

Dengan penggunaan sistem otomasi perpustakaan maka pekerjaan yang ada di perpustakaan menjadi efisien sehingga dalam pengolahan bahan pustaka akan menjadi jauh lebih cepat.

³⁴ Willyan Dafit Prayoga, "Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di SMK N 1 Talangpadang", *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* Vol. 1 No. 2, (2020): 184.

³⁵ Suhairi & Iqbal Bukhori, "Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung", *Tadbir Muwahhid* Vol. 5 No. 2, (2021): 140.

- 2) Mempermudah pemustaka dalam mencari buku atau bahan pustaka.

Dengan penggunaan sistem otomasi perpustakaan, pemustaka tinggal memasukan subjek berkaitan dengan buku atau dokumen yang ingin di cari atau juga bisa memasukan nomor ISBN pada saat pencarian buku.

- 3) Adanya efektivitas kerja.

Dengan menggunakan sistem otomasi perpustakaan untuk aktivitas sehari-hari di perpustakaan memastikan proses yang lancar dan menghilangkan kesalahan yang tidak diinginkan.

- 4) Sistem sirkulasi menjadi mudah.

Dengan penggunaan sistem otomasi perpustakaan, pemustaka dapat melakukan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka secara mandiri sehingga lebih efektif dan efisien.

- 5) Pendataan anggota perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan sudah menyediakan fitur keanggotaan di dalamnya sehingga pustakawan dapat memasukan data nya dan bisa di cetak untuk kartu anggota.³⁶

³⁶ Ade Setiawan, dkk., “Manfaat Slims 9 Bulian untuk Katalog di Perpustakaan SMPN 3 Jampangtengah”, *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* Vol. 3 No. 2, (2022): 83-85.

b. Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan

Norlice Vera Potoboda menjelaskan tujuan dari sistem otomasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
- 2) Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
- 3) Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan.
- 4) Memperluas jasa perpustakaan.
- 5) Memberikan peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan, dan
- 6) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.³⁷

3. Komponen Sistem Otomasi Perpustakaan

Dalam sistem otomasi perpustakaan terdapat beberapa komponen atau syarat yang saling mendukung dan terkait satu dengan lainnya. Menurut Hana Azmah Chifniyah, komponen-komponen tersebut meliputi pengguna (*users*), perangkat keras (*hardware*), jaringan (*network*), perangkat lunak (*software*), dan data yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengguna (*users*)

Pengguna merupakan unsur utama dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan. Dalam pembangunan sistem perpustakaan hendaknya selalu dikembangkan melalui konsultasi dengan pengguna-penggunanya yang meliputi pustakawan, staf operator atau teknisi, para

³⁷ Norlice Vera Potoboda, dkk., “Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi Kasus Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)”, *Acta Diurna* Vol. 5 No. 5, (2016): 5.

anggota perpustakaan, serta tenaga pendidik (guru). Otomasi perpustakaan bisa dikatakan optimal bila memenuhi kebutuhan penggunanya, karena tujuan dari sistem otomasi perpustakaan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan manfaat bagi pengguna.

2) Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan unsur yang bersifat tangible (dapat dilihat, diraba, dan di sentuh bentuknya) dalam pengembangan otomasi perpustakaan yang memanfaatkan perangkat teknologi. Perangkat keras (hardware) berfungsi untuk mengumpulkan dan mengonversi data kedalam suatu bentuk yang dapat diproses oleh komputer.

3) Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah kumpulan dua atau lebih komputer yang saling berhubungan dalam melakukan komunikasi data berupa teks, video, gambar, dll. Jaringan komputer menjadi bagian dari otomasi perpustakaan yang harus memenuhi kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya bersama melalui teknologi. Komponen perangkat keras jaringan antara lain: komputer sebagai server dan client, Network Interface Card (LAN Card), terminal kabel (Hub), jaringan telepon, radio, modem atau WiFi.

4) Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan metode atau prosedur untuk mengoperasikan komputer agar sesuai dengan permintaan pengguna. Komponen ini bersifat intangible artinya tidak dapat disentuh maupun

diraba bentuknya karena lebih mengarah pada bahasa pemrograman. Dalam pengaplikasiannya perangkat lunak mampu menjalankan lebih dari satu program di waktu yang bersamaan (multi-tasking), memiliki kemampuan mengelola data lebih handal, dapat dioperasikan di berbagai sistem maupun dioperasikan secara bersama – sama (multi-user). Salah satu *software* yang menyediakan layanan umum (*open source*) yang digunakan untuk perpustakaan saat ini yaitu SLiMS (*Senayan Library Management System*), INLISLite (*Integrated Library System*), dan sebagainya.

5) Data

Data merupakan bahan baku informasi. Data terbentuk dari beberapa karakter berupa angka, alphabet maupun simbol khusus seperti *, \$ dan /. Data disusun mulai dari bits, bytes, fields, records, file, dan databases.³⁸

4. Indikator Sistem Otomasi Perpustakaan

Dalam sebuah teknologi informasi, terdapat sebuah konsep model parsimoni yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini dikenal dengan istilah *Information System Success Model* atau *D&M is Success Model*. Teori model kesuksesan informasi ini dikembangkan melalui penelitian Shannon dan Weaver. Teori ini digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sebuah teknologi informasi. Dalam hal ini teknologi informasi yang

³⁸ Hana Azmah Chifniyah, “Analisis Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan SMA Walisongo Pecangaan” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2022), 28-32.

dimaksudkan adalah sebuah sistem otomasi yang dapat diakses untuk memudahkan penggunaannya, untuk mengetahui kesuksesan dari sistem otomasi ini, dapat digunakan beberapa dimensi yang ada di dalam teori *Information System Success Model* sebagai berikut:

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

DeLone dan McLean mengatakan bahwa kualitas sistem informasi digunakan sebagai tolak ukur dari kesuksesan hadirnya sebuah teknologi informasi. Dalam hal ini kualitas sistem informasi yang dimaksudkan adalah kualitas dari sistem otomasi perpustakaan. Otomasi perpustakaan dikatakan memiliki sistem yang berkualitas apabila otomasi tersebut mudah digunakan oleh penggunaannya. Sistem yang berkualitas dapat dilihat melalui indikator kekinian data, waktu respon, dan kemudahan penggunaan.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Informasi yang berkualitas biasanya disajikan secara relevan, lengkap, dan mudah untuk dimengerti. Dalam hal ini otomasi perpustakaan yang memiliki informasi yang berkualitas, tentunya menjadi faktor pendorong dalam kesuksesan sebuah teknologi informasi. Sistem otomasi perpustakaan dapat dilihat kualitas informasinya melalui melalui indikator keakuratan informasi, relevan, kelengkapan informasi, ketepatan waktu.

c. Penggunaan Informasi (*Information Use*)

Penggunaan informasi yang ada merupakan bukti bahwa teknologi informasi tersebut sudah memenuhi kebutuhan penggunanya. Dalam hal ini di sistem otomasi perpustakaan, penggunaan informasi dapat dilihat dari frekuensi penggunaan pemustaka dalam memanfaatkan sistem otomasi tersebut dalam menunjang kebutuhan informasinya. Penggunaan informasi ini dapat di ukur melalui indikator (*Frequency of Use*), kerutinan penggunaan, durasi penggunaan.

d. Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kepuasan yang didapatkan melalui penggunaan teknologi informasi. Kepuasan pemakai dijadikan salah satu dimensi dalam kesuksesan teknologi informasi, karena kepuasan pemakai sebagai wujud dari teknologi informasi yang sukses. Dengan begitu, pengguna merasa puas dalam menggunakan teknologi informasi yang ada. Pengguna yang merasakan puas tentunya kebutuhan informasinya terpenuhi. Kepuasan pemakai dapat diukur melalui indikator kepuasan informasi, kesenangan, dan kepuasan perangkat lunak.³⁹

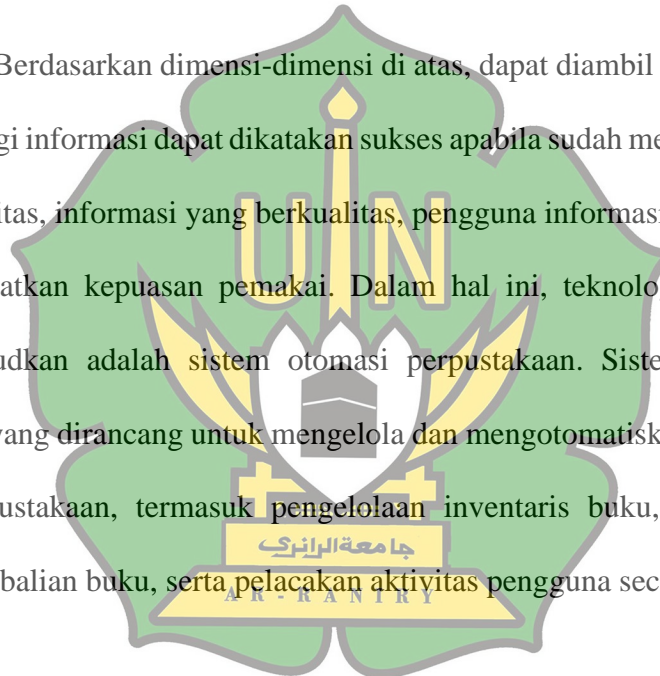
Tabel 2.1 Indikator Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	1) Kekinian data, 2) Waktu respon, 3) Kemudahan penggunaan.

³⁹ Nabilah Ainun Nazifah, dkk., "Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi E-Library di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Teori Information System Success Model", *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1 No. 2, (2020): 82.

2.	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	1) Keakuratan informasi, 2) Relevan, 3) Kelengkapan informasi, 4) Ketepatan waktu.
3.	Penggunaan Informasi (<i>Information Use</i>)	1) Frekuensi penggunaan, 2) Kerutinan penggunaan, 3) Durasi penggunaan.
4.	Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	1) Kepuasan informasi, 2) Kesenangan, 3) Kepuasan perangkat lunak.

Berdasarkan dimensi-dimensi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan sukses apabila sudah memiliki sistem yang berkualitas, informasi yang berkualitas, pengguna informasi yang banyak, dan mendapatkan kepuasan pemakai. Dalam hal ini, teknologi informasi yang dimaksudkan adalah sistem otomasi perpustakaan. Sistem ini merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengotomatiskan berbagai proses di perpustakaan, termasuk pengelolaan inventaris buku, peminjaman dan pengembalian buku, serta pelacakan aktivitas pengguna secara efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori yang berkaitan dengan suatu fenomena.⁴⁰

Selanjutnya, penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴¹

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menguji sebuah teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.⁴² Alasan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah karena ingin

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 3.

⁴¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Ed. Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), 75-76.

⁴² M.Makhrus Ali, dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya dalam Penelitian", *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* Vol. 1 No. 2, (2022): 2.

mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang beralamat di Jalan Unmuha, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Telp: (0812-6911-134), Kode Pos: (23245). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli sampai dengan 31 Juli 2024.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diperoleh tersebut baru berdasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data sebenarnya saat melakukan penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat respon positif pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

H₀: Tidak terdapat respon positif pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 16.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat respon positif)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat respon positif)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang berjumlah 366 orang.⁴⁵

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁶ Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *random sampling*, di mana setiap pemustaka memiliki

⁴⁴ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, (2019): 73.

⁴⁵ Data Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

⁴⁶ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 17.

peluang yang sama (*homogen*) untuk terpilih sebagai sampel melalui proses acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.⁴⁷ Dalam menentukan besar sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 10% yaitu:⁴⁸

$$n = \frac{N}{1 + N i(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besarnya sampel

e = Taraf kesalahan yang diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{366}{1 + (366 \times (0.1))^2} \\ &= \frac{366}{1 + (366 \times 0.01)} \\ &= \frac{366}{4,66} \end{aligned}$$

= 78.54 dibulatkan menjadi 79.

⁴⁷ *Ibid*, 18-19.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 118.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila diperoleh t hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan (α) 0,05 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) di lihat nilai korelasinya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁴⁹ Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2.

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu anggota perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Adapun ketentuan yang penulis lakukan dalam menetapkan validitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila

⁵⁰ Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, (2021): 516.

dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.⁵¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:⁵²

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = jumlah varian total

Langkah uji reliabilitas yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu anggota perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabel suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan reliabilitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵¹ Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, (2021): 41.

⁵² Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, (2021): 360.

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) $> 0,600$ maka item variabel dinyatakan reliabel.
- b) Jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) $< 0,600$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawaban oleh penulis kepada responden. Peneliti menyebarkan angket melalui *google form* kepada 79 responden yang merupakan anggota perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah mengenai respon terhadap sistem otomasi perpustakaan. Angket ini dibuat atas empat pilihan alternatif jawaban dengan menggunakan pedoman Skala Likert, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁵⁴ Selanjutnya, indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 199

⁵⁴ Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 2021), 225.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	4) Kekinian data, 5) Waktu respon, 6) Kemudahan penggunaan.
2.	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	5) Keakuratan informasi, 6) Relevan, 7) Kelengkapan informasi, 8) Ketepatan waktu.
3.	Penggunaan Informasi (<i>Information Use</i>)	4) Frekuensi penggunaan, 5) Kerutinan penggunaan, 6) Durasi penggunaan.
4.	Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	4) Kepuasan informasi, 5) Kesenangan, 6) Kepuasan perangkat lunak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁵ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah anggota perpustakaan Universitas Serambi Mekkah serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

⁵⁵ Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, (2022): 55.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi Jawaban Sampel

N = Banyaknya Sampel

100% = Bilangan Konstanta.⁵⁶

Kemudian data diolah dalam tabel-tabel dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Persentase

Tingkat persentase	Penafsiran
81 % - 100	Sangat baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang baik
0 % - 20 %	Sangat kurang baik. ⁵⁷

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁵⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 2020), 50.

⁵⁷ Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), 27.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

Berdirinya Perpustakaan Universitas Universitas Serambi Mekkah tidak terlepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu Universitas Serambi Mekkah pada tahun 1985. Sejak berdirinya, dalam tahun 1985 Universitas Serambi Mekkah telah memulai membentuk dan membina perpustakaan-perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusannya masih sederhana dan koleksinya masih sedikit. Pada tahun 1985 perpustakaan ini diberi nama UPT. Balai pustaka Dr. Mr. H. T. Moehammad Hasan.

Lokasi Perpustakaan Universitas Universitas Serambi Mekkah pertama kali berada di Jln Tengku Chik Di Tiro, Simpang Surabaya, lantai 2. Pada tahun 2003 pindah lokasi ke gedung C lantai 1 di Universitas Serambi Mekkah. Saat ini Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah menempati Lantai 4 Gedung G.

Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah merupakan salah satu perpustakaan induk perguruan tinggi yang melayani pengguna yakni mahasiswa. Layanan diperpustakaan ini bersifat sistem terbuka (*open access*), di mana pengguna dapat mencari sendiri apa yang dibutuhkan langsung ke rak-rak buku.

Pada tahun 1985 waktu didirikannya Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang pertama kali menjabat sebagai kepala Perpustakaan adalah Burhamnuddin Methal, S.H. Setelah beberapa kali pergantian kepemimpinan,

saat ini (sejak tahun 2020) Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dipimpin oleh Mulia Wati, menjabat sampai dengan sekarang. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah pada saat ini memiliki 2 orang staf pengelola perpustakaan yaitu Sri Zerni yang menangani bidang pengolahan dan Sukma Dewi yang menangani bidang sirkulasi.⁵⁸

2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

a) Visi:

Adapun Visi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yaitu “Menjadikan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sebagai sumber penyediaan informasi dan pengkajian ilmu pengetahuan untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) dalam upaya menegakkan wacana keilmuan dan keislaman dimasa yang akan datang”.⁵⁹

b) Misi:

Adapun Misi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan keislaman, serta pengabdian kepada masyarakat.

⁵⁸ Profil Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

⁵⁹ Profil Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

- 2) Mendorong kesadaran baca bagi lingkungan perguruan tinggi Universitas Serambi Mekkah.
- 3) Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan upaya pemberdayaan informasi yang telah dimiliki perpustakaan untuk civitas akademika, alumni dan masyarakat dalam kaitannya dengan konsep belajar seumur hidup.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pengguna.⁶⁰

c) Tujuan:

Adapun Tujuan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjang sistem belajar mengajar bagi sivitas akademika Universitas Serambi Mekkah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
- 2) Menunjang terselenggaranya penelitian bagi sivitas akademika Universitas Serambi Mekkah sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan baik.
- 3) Menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Mengumpulkan, mengolah dan memberikan layanan informasi yang luas dan mendalam guna mendukung kegiatan pendidikan dan

⁶⁰ Profil Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan dengan nilai-nilai keislaman.⁶¹

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah



Sumber: Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

4. Sistem Otomasi di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah telah menggunakan *Senayan Library Management System (SLiMS)* sejak tahun 2017 untuk meningkatkan pengelolaan koleksi dan layanan kepada pemustaka. Sistem yang diterapkan adalah versi SLiMS Cendana 7, yang memungkinkan pengelolaan katalog, sirkulasi peminjaman, dan pengembalian, serta menyediakan akses katalog daring, sehingga memberikan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh seluruh pemustaka.

⁶¹ Profil Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

Sebagai bagian dari peningkatan layanan, perpustakaan Universitas Serambi Mekkah menyediakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang dapat diakses melalui tautan <https://opac.pustaka.serambimekkah.ac.id/>. Dengan sistem ini, pemustaka dapat dengan mudah mencari dan menemukan koleksi perpustakaan secara daring, mendukung kegiatan akademik yang lebih efisien dan terintegrasi kapan saja dan di mana saja.⁶²

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 15 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,440, untuk df (*degrees of freedom*) = $15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,1$ maka item/ pernyataan tersebut valid begitupun sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 10% (R_{tabel})	Keterangan
1	P1	Sistem Otomasi Perpustakaan	0,708	0,440	Valid
2	P2		0,713	0,440	Valid
3	P3		0,591	0,440	Valid
4	P4		0,676	0,440	Valid
5	P5		0,683	0,440	Valid
6	P6		0,748	0,440	Valid
7	P7		0,749	0,440	Valid

⁶² Data Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2024.

8	P8		0,504	0,440	Valid
9	P9		0,752	0,440	Valid
10	P10		0,585	0,440	Valid
11	P11		0,792	0,440	Valid
12	P12		0,781	0,440	Valid
13	P13		0,713	0,440	Valid

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk P1 sebesar 0,708, P2 sebesar 0,713, P3 sebesar 0,591, P4 sebesar 0,676, P5 sebesar 0,683, P6 sebesar 0,748, P7 sebesar 0,749, P8 sebesar 0,504, P9 sebesar 0,752, P10 sebesar 0,585, P11 sebesar 0,792, P12 sebesar 0,781 dan P13 sebesar 0,713. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item/ Pernyataan tersebut lebih besar dari 0,440 dan diartikan sebagai item/ pernyataan yang valid sehingga seluruh item/ pernyataan pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Otomasi Perpustakaan	13	0,908	0,600	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0,908. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas yang diperoleh untuk penelitian ini menunjukkan bahwa

item/ Pernyataan pada kuesioner lebih besar daripada 0,600 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian terkait dengan respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 79 orang pemustaka di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Penelitian ini berfokus pada respon pemustaka melalui empat indikator utama, yakni (1) Kualitas Sistem (*System Quality*) terdiri dari kekinian data, waktu respon, dan kemudahan penggunaan, (2) Kualitas Informasi (*Information Quality*) terdiri dari keakuratan informasi, relevan, kelengkapan informasi, dan ketepatan waktu, (3) Penggunaan Informasi (*Information Use*) terdiri dari frekuensi penggunaan, kerutinan penggunaan, dan durasi penggunaan, serta (4) Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) terdiri dari kepuasan informasi, kesenangan, dan kepuasan perangkat lunak.

Penjelasan yang lebih mendalam akan diberikan untuk setiap indikator guna memahami bagaimana respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan sub indikator kekinian data

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden
-----	------------	-----------------	-------------------

			F	%
1.	Pemustaka menerima informasi terkini terkait koleksi yang tersedia di perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan	Sangat Setuju	22	27,8
		Setuju	52	65,9
		Tidak Setuju	5	6,3
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 22 orang dengan persentase 22,8%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 52 orang dengan persentase 65,9% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 6,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kekinian data sebagai sangat baik yaitu mencapai tingkat 93,7%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Kualitas Sistem otomasi perpustakaan (*System Quality*) yang dapat memuat data terkini untuk pemustaka.

Tabel 4.2 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan sub indikator waktu respon

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
2.	Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan menghemat waktu dalam mencari koleksi	Sangat Setuju	10	12,7
		Setuju	50	63,3
		Tidak Setuju	19	24
		Sangat Tidak Setuju	-	-

Jumlah	79	100
---------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 12,7%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 50 orang dengan persentase 63,3% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 19 orang dengan persentase 24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator waktu respon dengan interpretasi baik yaitu mencapai tingkat 76%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka puas dengan Kualitas Sistem otomasi perpustakaan (*System Quality*) dengan waktu respon yang baik.

Tabel 4.3 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan sub indikator kemudahan penggunaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
3.	Sistem otomasi perpustakaan memudahkan pemustaka untuk mencari koleksi yang dibutuhkan	Sangat Setuju	19	24
		Setuju	28	35,5
		Tidak Setuju	32	40,5
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 19 orang dengan persentase 24%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 28 orang dengan persentase 35,5% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 32 orang dengan persentase 40,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kemudahan penggunaan

dengan interpretasi cukup yaitu sebesar 59,5%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka cukup puas dengan Kualitas Sistem otomasi perpustakaan (*System Quality*) terkait kemudahan penggunaan.

Tabel 4.4 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan sub indikator keakuratan informasi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
4.	Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu akurat	Sangat Setuju	20	25,3
		Setuju	55	69,6
		Tidak Setuju	4	5,1
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 25,3%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 55 orang dengan persentase 69,6% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 5,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator keakuratan informasi dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 94,9%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Kualitas Informasi sistem otomasi perpustakaan (*Information Quality*) yang memiliki informasi yang sangat akurat.

Tabel 4.5 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan sub indikator relevan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
5.	Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu relevan	Sangat Setuju	16	20,2
		Setuju	58	73,5
		Tidak Setuju	5	6,3
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 16 orang dengan persentase 20,2%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 58 orang dengan persentase 73,5% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 6,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator relevan dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 93,7%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Kualitas Informasi sistem otomasi perpustakaan (*Information Quality*) yang memiliki informasi yang sangat relevan sesuai kebutuhan pemustaka.

Tabel 4.6 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan sub indikator kelengkapan informasi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
6.		Sangat Setuju	20	25,3

	Sistem otomasi perpustakaan selalu menampilkan informasi yang lengkap	Setuju	49	62
		Tidak Setuju	10	12,7
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 25,3%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 49 orang dengan persentase 62% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 12,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kelengkapan informasi dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 87,3%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Kualitas Informasi sistem otomasi perpustakaan (*Information Quality*) yang memiliki informasi yang sangat lengkap.

Tabel 4.7 Persentase jawaban responden dari indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan sub indikator ketepatan waktu

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
7.	Pemustaka dapat dengan cepat mengetahui informasi koleksi yang dicari melalui sistem otomasi perpustakaan	Sangat Setuju	26	33
		Setuju	40	50,6
		Tidak Setuju	13	16,4
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 26 orang dengan persentase 33%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 40 orang dengan persentase 50,6% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 13 orang dengan persentase 16,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator ketepatan waktu dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 83,6%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Kualitas Informasi sistem otomasi perpustakaan (*Information Quality*) yang memiliki informasi yang sangat tepat.

Tabel 4.8 Persentase jawaban responden dari indikator Penggunaan Informasi (*Information Use*) dengan sub indikator frekuensi penggunaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
8.	Tingkat penggunaan koleksi pemustaka meningkat karena sistem otomasi perpustakaan yang tersedia	Sangat Setuju	17	21,5
		Setuju	41	51,9
		Tidak Setuju	21	26,6
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 21,5%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 41 orang dengan persentase 51,9% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 21 orang dengan persentase 26,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator frekuensi penggunaan dengan interpretasi baik yaitu sebesar 73,4%. Hal tersebut mengindikasikan

bahwa pemustaka puas dengan Penggunaan Informasi (*Information Use*) yang memiliki frekuensi penggunaan yang meningkat karena adanya sistem otomasi di perpustakaan.

Tabel 4.9 Persentase jawaban responden dari indikator Penggunaan Informasi (*Information Use*) dengan sub indikator kerutinan penggunaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
9.	Pemustaka lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan karena koleksi yang diperlukan dapat dengan mudah ditemukan melalui sistem otomasi perpustakaan	Sangat Setuju	23	29,1
		Setuju	39	49,3
		Tidak Setuju	17	21,6
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 23 orang dengan persentase 29,1%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 39 orang dengan persentase 49,3% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 21,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kerutinan penggunaan dengan interpretasi baik yaitu sebesar 78,4%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka puas dengan Penggunaan Informasi (*Information Use*) sehingga pemustaka menggunakan sistem otomasi perpustakaan secara rutin.

Tabel 4.10 Persentase jawaban responden dari indikator Penggunaan Informasi (*Information Use*) dengan sub indikator durasi penggunaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
10.	Waktu yang pemustaka perlukan untuk menemukan koleksi yang dicari menjadi lebih cepat karena adanya sistem otomasi perpustakaan	Sangat Setuju	18	22,8
		Setuju	49	62
		Tidak Setuju	12	15,2
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 18 orang dengan persentase 22,8%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 49 orang dengan persentase 62% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 15,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator durasi penggunaan dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 84,8%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan Penggunaan Informasi (*Information Use*) karena pemustaka dapat menemukan koleksi yang dibutuhkan dalam durasi yang singkat.

Tabel 4.11 Persentase jawaban responden dari indikator Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) dengan sub indikator kepuasan informasi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
11.	Pemustaka puas dengan informasi yang tersedia dari	Sangat Setuju	29	36,8
		Setuju	50	63,2
		Tidak Setuju	-	-

	sistem otomasi perpustakaan	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 36,8% dan pemustaka yang memilih setuju berjumlah 50 orang dengan persentase 63,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kepuasan informasi dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 100%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas dengan informasi yang tersedia dari sistem otomasi perpustakaan.

Tabel 4.12 Persentase jawaban responden dari indikator Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) dengan sub indikator kesenangan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
12.	Mengakses koleksi melalui sistem otomasi perpustakaan membuat pemustaka senang	Sangat Setuju	21	26,6
		Setuju	57	72,2
		Tidak Setuju	1	1,2
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 21 orang dengan persentase 26,6%, pemustaka yang memilih setuju berjumlah 57 orang dengan persentase 72,2% dan pemustaka yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1,2%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kesenangan dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 98,8%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat senang menggunakan informasi yang tersedia dari sistem otomasi perpustakaan.

Tabel 4.13 Persentase jawaban responden dari indikator Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) dengan sub indikator kepuasan perangkat lunak

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	
			F	%
13.	Pemustaka lebih puas mencari koleksi perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan	Sangat Setuju	31	39,2
		Setuju	48	60,8
		Tidak Setuju	-	-
		Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			79	100

Berdasarkan tabel di atas, pemustaka yang memilih sangat setuju berjumlah 31 orang dengan persentase 39,2% dan pemustaka yang memilih setuju berjumlah 48 orang dengan persentase 60,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sub indikator kepuasan perangkat lunak dengan interpretasi sangat baik yaitu sebesar 100%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemustaka sangat puas menggunakan perangkat lunak untuk mengakses informasi yang tersedia dari sistem otomasi perpustakaan.

C. Pembahasan

Respon pemustaka terhadap penerapan sistem otomasi perpustakaan umumnya mencerminkan peningkatan kepuasan karena kemudahan akses dan

efisiensi layanan yang ditawarkan. mpan balik positif dari pemustaka sering kali mencakup pujian terhadap kecepatan dan kenyamanan layanan, yang menunjukkan bahwa otomasi berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Sebaliknya, beberapa pemustaka mungkin mengalami kesulitan atau ketidaknyamanan jika sistem otomasi tidak diimplementasikan dengan baik sehingga menimbulkan masalah teknis seperti ketidakpahaman dalam penggunaan sistem, kesalahan dalam navigasi, atau kebingungan dalam mengakses fitur-fitur pada sistem. Masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan penurunan tingkat kepuasan karena pemustaka merasa terhambat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persentase respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Persentase Respon Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban		Kategori/ Pernyataan	Rata-Rata Indikator
		Positif	Negatif		
I. Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)					
1.	Sub kekinian data: Pemustaka menerima informasi terkini terkait koleksi yang tersedia di perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan	93,7%	6,3%	Sangat baik	76,4% (Baik)
2.	Sub waktu respon:	76%	24%	Baik	

	Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan menghemat waktu dalam mencari koleksi				
3.	Sub kemudahan penggunaan: Sistem otomasi perpustakaan memudahkan saya untuk mencari koleksi yang saya butuhkan	59,5%	40,5%	Cukup	
II. Kualitas Informasi (Information Quality)					
4.	Sub keakuratan informasi: Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu akurat	94,9%	5,1%	Sangat baik	
5.	Sub relevan: Informasi yang pemustaka terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu relevan	93,7%	6,3%	Sangat baik	89,8% (Sangat baik)
6.	Sub kelengkapan informasi: Sistem otomasi perpustakaan selalu menampilkan informasi yang lengkap	87,3%	12,7%	Sangat baik	

7.	Sub ketepatan waktu: Pemustaka dapat dengan cepat mengetahui informasi koleksi yang dicari melalui sistem otomasi perpustakaan	83,6%	16,4%	Sangat baik	
III. Penggunaan Informasi (Information Use)					
8.	Sub frekuensi penggunaan: Tingkat penggunaan koleksi pemustaka meningkat karena sistem otomasi perpustakaan yang tersedia	73,4%	26,6%	Baik	
9.	Sub kerutinan penggunaan: Pemustaka lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan karena koleksi yang diperlukan dapat dengan mudah ditemukan melalui sistem otomasi perpustakaan	78,4%	21,6%	Baik	78,8% (Baik)

10.	Sub durasi penggunaan: Waktu yang pemustaka perlukan untuk menemukan koleksi yang dicari menjadi lebih cepat karena adanya sistem otomasi perpustakaan	84,8%	15,2	Sangat baik	
IV. Kepuasan Pemakai (User Satisfaction)					
11.	Sub kepuasan informasi: Pemustaka puas dengan informasi yang tersedia dari sistem otomasi perpustakaan	100%	0%	Sangat baik	
12.	Sub kesenangan: Mengakses koleksi melalui sistem otomasi perpustakaan membuat pemustaka senang	98,8%	1,2%	Sangat baik	99,6% (Sangat baik)
13.	Sub kepuasan perangkat lunak: Pemustaka lebih puas mencari koleksi perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan	100%	0%	Sangat baik	
RATA-RATA					86,1% (Sangat baik)

Berdasarkan data di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa respon pemustaka terhadap sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dilihat dari rata-rata adalah sangat baik yaitu sebesar 86,1%. Hasil ini menunjukkan hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat respon positif pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

Respon pemustaka yang diperoleh berdasarkan indikator yaitu pada indikator kualitas sistem (*system quality*) diketahui bahwa respon pemustaka pada sub kekinian data sangat baik yaitu sebesar 93,7%, respon pemustaka pada sub waktu respon baik sebesar 76%, dan respon pemustaka pada sub kemudahan penggunaan cukup yaitu sebesar 59,5%. Adapun pada indikator kualitas informasi (*information quality*) diketahui bahwa respon pemustaka pada sub keakuratan informasi sangat baik sebesar 94,9%, respon pemustaka pada sub relevan sangat baik sebesar 93,7%, respon pemustaka pada sub kelengkapan informasi sangat baik sebesar 87,3%, dan respon pemustaka pada sub ketepatan waktu sangat baik sebesar 83,6%. Selanjutnya, pada indikator penggunaan informasi (*information use*) diketahui bahwa respon pemustaka pada sub frekuensi penggunaan baik yaitu sebesar 73,4%, respon pemustaka pada sub kerutinan penggunaan baik sebesar 78,4%, dan respon pemustaka pada sub durasi penggunaan sangat baik sebesar 84,8%. Selanjutnya, pada indikator kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diketahui bahwa respon pemustaka pada sub kepuasan informasi sangat baik yaitu 100%, respon pemustaka pada sub kesenangan sangat baik sebesar 98,8%, dan respon pemustaka pada sub kepuasan perangkat lunak sangat baik sebesar 100%.

Menurut hasil tersebut, diketahui bahwa respon tertinggi jika dilihat melalui setiap sub item pernyataan yang tertinggi diperoleh pada sub item pernyataan kepuasan informasi dan kepuasan perangkat lunak yakni sebesar 100% sedangkan sub item pernyataan paling rendah terdapat pada kemudahan penggunaan yakni sebesar 59,5%, yang dapat diartikan bahwa walaupun pemustaka telah puas terhadap sistem otomasi perpustakaan yang tersedia namun masih ada sebagian besar pemustaka yang masih kesulitan dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan yang tersedia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

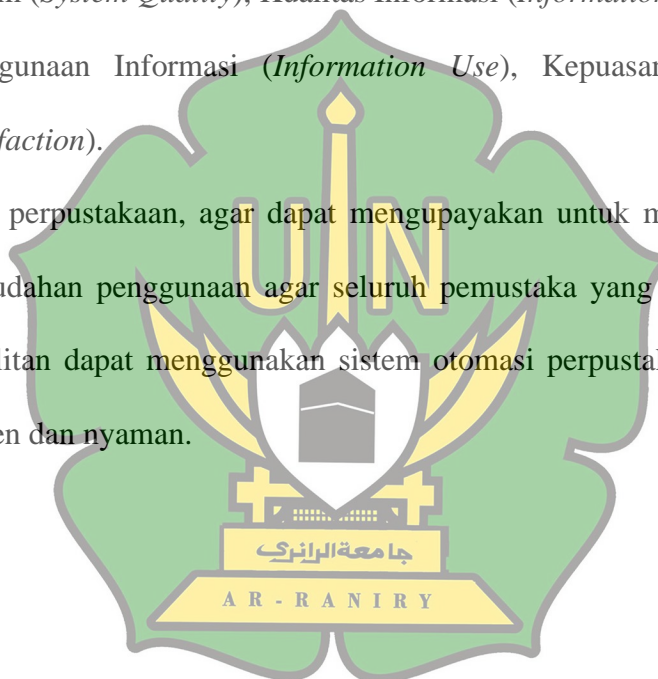
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat 86,1% respon positif sangat baik dari pemustaka terhadap sistem otomasi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.
- 2) Persentase yang diperoleh pada indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) baik sebesar 76,4%, indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) sangat baik sebesar 89,8%, indikator Penggunaan Informasi (*Information Use*) baik sebesar 78,8% dan indikator Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*) sangat baik sebesar 99,6%.
- 3) Sub item pernyataan dengan respon paling tinggi terdapat pada sub kepuasan informasi dan sub kepuasan perangkat lunak yakni sebesar 100% sedangkan sub item pernyataan paling rendah terdapat pada kemudahan penggunaan yakni sebesar 59,5%, yang dapat diartikan bahwa walaupun pemustaka telah puas terhadap sistem otomasi perpustakaan yang tersedia namun masih ada sebagian besar pemustaka yang masih kesulitan dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan yang tersedia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat beberapa saran yang kiranya perlu di pertimbangkan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi perpustakaan, agar dapat mempertahankan respon positif terhadap sistem otomasi perpustakaan yang diperoleh dengan meningkatkan Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Penggunaan Informasi (*Information Use*), Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*).
- 2) Bagi perpustakaan, agar dapat mengupayakan untuk memperbaiki aspek kemudahan penggunaan agar seluruh pemustaka yang masih mengalami kesulitan dapat menggunakan sistem otomasi perpustakaan dengan lebih efisien dan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Bina Cipta, 1988.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Ade Setiawan, dkk., "Manfaat Slims 9 Bulian untuk Katalog di Perpustakaan SMPN 3 Jampangtengah", *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* Vol. 3 No. 2, 2022.
- Adelia Septiani, "Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Di Perpustakaan SSMK Negeri 4 Banjarmasin" Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.
- Adi Prasetyawan, "Perpustakaan sebagai Tempat Akses Informasi Bagi Pemustaka Disabilitas", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, 2020.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Yogyakarta: Pustaka. Pelajar, 2010.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling: Studi dan Karier*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Decky Hendarsyah, "Sistem Digitalisasi dan Otomasi Perpustakaan", *IlmuKomputer. Com: ikatlah ilmu dengan manuliskannya*, 2008.
- Doni Saputra, dkk., "Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID)", *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* Vol. 5 No. 3, 2016.
- Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, 2021.
- Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, 2021.

- Hana Azmah Chifniyah, "Analisis Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan SMA Walisongo Pecangaan" Skripsi, Universitas Diponegoro, 2022.
- Hikmayanti Huwaida, *Statistika Deskriptif*, Banjarmasin: Poliban Press, 2019.
- Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, 2022.
- M.Makhrus Ali, dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya dalam Penelitian", *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* Vol. 1 No. 2, 2022.
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Nabilah Ainun Nazifah, dkk., "Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi E-Library di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Teori Information System Success Model", *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 1 No. 2, 2020.
- Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 2021.
- Norlice Vera Potoboda, dkk., "Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi Kasus Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)", *Acta Diurna* Vol. 5 No. 5, 2016.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2008.
- Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, 2021.
- Nurul Fikriati Ayu H, dkk., "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* Vol. 4 No. 2, 2022.
- Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017.
- Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh", Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab

dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2019.

Raihan Zaky Hamtheldy, dkk., "Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol. 3 No. 2, 2023.

Restu Susi Ningsih, "Respon Pemustaka Terhadap Layanan Online (Anda Pesan Kami Siapkan) di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh" Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022.

Rosman H, dkk., "Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan bagi Pustakawan Madrasah di Provinsi Riau", *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2, 2022.

Satiadarma, *Persepsi Orangtua Membentuk Perilaku Anak*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tersito, 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Suhairi & Iqbal Bukhori, "Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung", *Tadbir Muwahhid* Vol. 5 No. 2, 2021.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Ed. Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.

Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, 2019.

Willyan Dafit Prayoga, "Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di SMK N 1 Talangpadang", *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* Vol. 1 No. 2, 2020.

Yulia Putri, "Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon", Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022.

Zulhalim, dkk., "Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan INLISLite Versi 3 Pada Perpustakaan STMIK

Jayakarta", *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* Vol. 3 No. 4, 2019.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2480/Un.08/FAH/KP.004/12/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara : AR-RANIRY
1). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, S.IP., M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Izzati Maghfirah

Nim : 190502082

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Respon Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 01 Desember 2023

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsp





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 982/Un.08/FAH/PP.00.9/06/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IZZATI MAGHFIRAH / 190503082**

Semester/Jurusan : **X / Ilmu Perpustakaan**

Alamat sekarang : **Jeulingke**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Respon Pemustaka Terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 26 Agustus
2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Certified by International
Standardization
Organization
ISO 21001:2018
ISO 9001:2015

Jl. Unmuha, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Kode Pos 23245
Website : www.serambimekkah.ac.id, Surel : akademik@serambimekkah.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 06 / UPT-Pustaka / I/ 2025

Kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Izzati Maghfirah
NIM : 190503082
Prodi : S1-Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Benar nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "**Respon Pemustaka Terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah**".

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 05 Januari 2025

Kepala Perpustakaan



Mulja Wati, S. IP

KUESIONER (ANGKET)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Izzati Maghfirah, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Respon Pemustaka terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :
NIM :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- Jawablah dengan benar dan jujur.

3. Pertanyaan Angket

RESPON PEMUSTAKA TERHADAP SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN							
NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN			
				SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Kekinian data	1. Saya menerima informasi terkini terkait koleksi yang tersedia di perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan.				
		Waktu respon	2. Informasi yang saya terima dari sistem otomasi perpustakaan menghemat waktu dalam mencari koleksi.				
		Kemudahan penggunaan	3. Sistem otomasi perpustakaan memudahkan saya untuk mencari koleksi yang saya butuhkan.				
2.	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Keakuratan informasi	4. Informasi yang saya terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu akurat.				
		Relevan	5. Informasi yang saya terima dari sistem otomasi perpustakaan selalu relevan.				
		Kelengkapan informasi	6. Sistem otomasi perpustakaan selalu menampilkan informasi yang lengkap.				
		Ketepatan waktu	7. Saya dapat dengan cepat mengetahui informasi koleksi yang saya cari melalui sistem otomasi perpustakaan.				

3.	Penggunaan Informasi (<i>Information Use</i>)	Frekuensi penggunaan	8. Tingkat penggunaan koleksi saya meningkat karena sistem otomasi perpustakaan yang tersedia.				
		Kerutinan penggunaan	9. Saya lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan karena koleksi yang saya perlukan dapat dengan mudah saya temukan melalui sistem otomasi perpustakaan.				
		Durasi penggunaan	10. Waktu yang saya perlukan untuk menemukan koleksi yang saya cari menjadi lebih cepat karena adanya sistem otomasi perpustakaan.				
4.	Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan informasi	11. Saya puas dengan informasi yang tersedia dari sistem otomasi perpustakaan.				
		Kesenangan	12. Mengakses koleksi melalui sistem otomasi perpustakaan membuat saya senang.				
		Kepuasan perangkat lunak	13. Saya lebih puas mencari koleksi perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan.				

TABULASI UNTUK PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	41
5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	46
6	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	46
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	44
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
13	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	47
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	43

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	39.6667	15.667	.654	.900
P2	39.5333	15.267	.649	.900
P3	39.4667	15.695	.505	.906
P4	40.0000	15.286	.601	.902
P5	39.7333	16.067	.635	.901
P6	39.4000	14.971	.686	.898
P7	39.6667	15.524	.701	.898
P8	39.6667	16.381	.426	.908
P9	39.3333	14.952	.692	.898
P10	39.4000	15.686	.496	.907
P11	39.6000	15.114	.747	.896
P12	39.4000	14.829	.726	.896
P13	39.5333	15.267	.649	.900

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto. Pengisian Angket oleh Responden